



CANTIKA

Berita dan informasi terkini seputar dunia Wanita, Fashion, Kecantikan, Karir, Keluarga, dan Kuliner.



Segala yang anda butuhkan selama #dirumahaja

[CANTIKA.COM](#)

[HOME](#) > [TRAVEL](#) >

Konselor Jerman dan Sepatu Kotor

Oleh : [Tempo.co](#)

Sabtu, 10 November 2012 04:52 WIB

0 KOMENTAR



Taman Nasional Danau Sentarum. Kapuashulukab.go.id

TEMPO.CO , Kapuas Hulu: Konselor Kedutaan Jerman di Indonesia Bidang Kerja Sama Pembangunan Andreas Beckermann dan rombongan bertandang ke sejumlah daerah di pedalaman Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Ini bukan kunjungan jalan-jalan, tapi memantau langsung jalannya kerja sama Jerman-Indonesia khususnya dengan Kementerian Kehutanan dalam program kehutanan dan perubahan iklim (Forests and Climate Change Programme/ ForClime).

Pemerintah Jerman telah menghibahkan 20 juta euro dalam program untuk mendukung pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan (REDD+) ini selama tujuh tahun tepatnya untuk periode 2011-2017. "Saya memang lebih suka melihat langsung prosesnya di lapangan, bukan tahu setelah dikabari programnya rampung," kata Andreas saat mengakhiri kunjungan selama sehari di Kapuas Hulu, Rabu, 8 November 2012.

Rombongan inti bersama Andreas sebenarnya hanya delapan orang. Dua orang dari Jerman istrinya Ingeborg Seitz, yang juga bekerja di Kedutaan, dan Ketua Tim Kebijakan dan Pengeran Strategi ForClime Barbara Lang. Sisanya seorang konsultan untuk pemerintah Jerman, kons dari Kementerian Kehutanan, dan tiga orang wartawan. Namun beberapa perwakilan ForClime pegawai daerah setempat ada juga yang ikut dalam rombongan.

TERPOPULER

- 1 Ini Sebab Wisatawan Terseret Ombak di Pantai Selatan Yogyakarta
- 2 Wisata Kampung Anggur di Yogyakarta, Bermula Isabela Sukses di Ninel
- 3 Fasilitas Pantai Goa Cemara Yogyakarta Masih Sederhana, Wisatawan Jandaan Lendah

MERDEKA BELI WULING

***RP 0 BIAYA MAINTENANCE**
(SERVICE & SPARE PART) Selama 4 Tahun / 50.000 km

***RP 0 ASURANSI SEPANJANG TENOR**
(Khusus Almaz & Cortez CT)

ATAU

***BUNGA 0% SELAMA 12 BULAN**
(Khusus Almaz & Cortez CT)

SKULL AIRBRUSH

Learn More

youtube.com/ [FOLLOW](#)

Ad : (12:04)

Sebenarnya, kunjungan ini lebih mirip petualangan dan jauh dari kata nyaman. Sangat berbeda jika dibandingkan mengikuti kunjungan pejabat pemerintah pusat atau kementerian yang berkunjung ke daerah. Semua fasilitas serba siap dan formalitas belaka.

Tapi ini, sejumlah tempat yang dikunjungi memiliki medan yang tak biasa. Mulai dari letaknya yang jauh dan harus ditempuh dengan jalan darat yang berlubang, hingga masuk ke desa tanpa listrik yang harus ditempuh dengan jalan kaki. Jangan tanya soal sinyal handphone, ada tapi lebih banyak tiada. Satu lagi: jangan harap menginap di hotel bintang lima.

Kunjungan pertama ke Bukit Tekenang yang berada di tengah Taman Nasional Danau Sentarum mungkin cukup menyenangkan. Minimal si konselor dan rombongan merasakan nikmatnya menyusuri sungai Kapuas yang terkenal dan Danau Sentarum selama hampir dua jam dengan kapal cepat. Tapi tetap saja beresiko, mengingat kondisi sungai sedang pasang cukup tinggi saat itu. "Saya suka, tempatnya indah," kata Andreas tersenyum.

Kunjungan berikutnya ke daerah ekowisata di Desa Menua Sadap dan melihat perkembangan program energi listrik dari mikrohidro yang akan diterapkan di desa itu. Kali ini memang tak begitu menantang, tapi tetap saja jalan raya yang jauh dari kata mulus membuat perjalanan menjadi terasa melelahkan. "Sedikit capek. Tapi karena masyarakatnya ramah, saya menikmatinya," kata Barbara.

Kunjungan terakhir, rombongan ke Desa Labian Iraang, di Kecamatan Batang Lupar, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Untuk mencapai desa yang tak terjangkau listrik ini, rombongan harus menempuh jarak 3,5 kilometer dengan jalan kaki pulang-pergi.

Mungkin gampang jika jalanan beraspal dan landai. Tapi ini sebaliknya. Jalanan tanah liat yang berlubang dan becek karena hujan ini pun harus ditempuh dengan naik-turun karena bentuknya yang berbukit. Alhasil, sepatu penuh lumpur dan keringat mengucur di kemeja rapi sang konselor dan rombongan dari luar negeri itu. Tapi, mereka tak mengeluh.

"Beginilah cara pemerintah Jerman mendukung program REDD di Indonesia. Kami juga bekerja dengan sepatu yang kotor," kata Barbara.

MUNAWWAROH

Berita lain:

- [Malioboro Didorong Jadi Kawasan Ramah Pejalan Kaki](#)
- [Agenda Wisata di Solo Belum Dikelola Optimal](#)
- [Maros Ingin Kembalikan Kejayaan Wisata Bantimurung](#)
- [Jaringan Telpon Kabel di Kawasan Bromo Lumpuh](#)
- [Tabuh Genteng di Ceramic Music Festival 2012](#)

Notifications Powered By **IZOTO**

Beli Susu Pagi Sore Sampai

Beli Susu gak pernah semudah dan segampang ini



Orami.co.id

sukses 200ribuan pembelian setiapnya. Tidak berlaku kapan dan dimana selalu enak di akhir periode promo

Selengkapnya

FOKUS



Guncangan Ekonomi Jakarta di Kuartal II, Dilema Hadapi

Rp 800 Triliun untuk Cegah Resesi

Rp 800 Triliun untuk Cegah Resesi



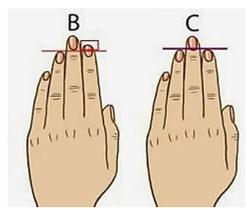
Mendongkrak Konsumsi, Menangkal Ancaman



Ambisi Turki di Pusaran Konflik Bersenjata di Libya

Kunjungan Pejabat

Direkomendasikan untukmu



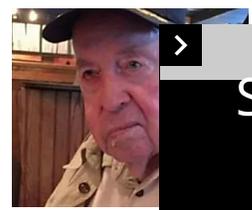
指の形であなたの性格が分かる？皆さんの指の形はどのタイプですか？「ティップアンドトリック」



医師も驚く、成長が止まらない少年の生活とは？ Japa Crunch



Ada Angkringan Berjalan di Yogyakarta, Menu Nasi Kucing Wedang...



7年間不機嫌だ残したプレゼン止まらない Japa Crunch

iklan oleh

SKULL AIRBRUSH

Learn More

youtube.com/ FOLLOW

Ad : (12:04)

TERKINI



Fasilitas Pantai Goa Cemara Yogyakarta Masih Sederhana, Wisatawan

10 jam lalu



Wisata Kampung Anggur di Yogyakarta, Bermula Isabela Sukses di Ninel

11 jam lalu



Makin Praktis, Kini Terminal 2 Bandara Soetta Punya Hotel...



Beda Istilah Beda Cara, Dulu Wisata Baduy Kini Saba Budaya Baduy



5 Destinasi Wisata Buah di Pulau Jawa



Menara Siger Jadi Destinasi Wisata Baru di Lampung



Notifications Powered By Zooto

Ombak Pantai Selatan Yogyakarta

1 hari lalu



4 Destinasi Wisata Ini, Populer di Kampung Halaman Artis Krisdayanti

1 hari lalu



Kisah Gedung Sekolah Berusia 131 Tahun dan Kini Jadi Hotel

1 hari lalu



Saran dari Astronot Sebelum Wisata Luar Angkasa Benar Terjadi

1 hari lalu



Tak Ada Turis Terpapar Covid-19, Ini Alasan Sultan HB X Tak Buka Yogyakarta

1 hari lalu



Kiat Sarawak Membangkitkan Pariwisata, Ada Tawaran Menggiurkan

1 hari lalu

Lihat Juga

TERKAIT



Tiga Syeh dari Arab Saudi Kunjungi Kantor PPPA Daarul Quran

9 Januari 2019



Ini 3 Hal yang Akan Sandiaga Adopsi dari Rusia buat Asian Games

4 Agustus 2018



Sandiaga Uno Berguru Manajemen Lalu Lintas Saat Lawatan ke Rusia

4 Agustus 2018



Sandiaga Uno ke Moskow, F-PDIP: Mungkin di Jakarta Sudah Pening

2 Agustus 2018

REKOMENDASI



Heboh Ekspor Benur Lobster, Lembah Baliem Malah Punya Udang yang Bikin Penasaran

1 hari lalu



Tak Ada Turis Terpapar Covid-19, Ini Alasan Sultan HB X Tak Buka Yogyakarta

1 hari lalu



Jurus Penjual Batik Pasar Beringharjo Yogyakarta Larikan Dagangan Saat Pandemi

1 hari lalu



Kembali Jadi Tuan Rumah Kejuaraan Surfing Dunia, Ini Keunggulan Pantai Plengkung

2 hari lalu

SELENGKAPNYA

GRAFIS

Bandingkan Ledakan di Beirut dengan Bom Atom Hiroshima Nagasaki



Pemerintah Lebanon meyakini ledakan di Beirut disebabkan 2.750 ton amonium nitrat. Banyak orang membandingkannya dengan bom atom Hiroshima Nagasaki.

FOTO



Wisatawan Mulai Kunjungi Objek Wisata Tanah Lot Bali

6 hari lalu



Kondisi Situ Babakan Bogor yang Direvitalisasi untuk Wisata

12 hari lalu



Monas Tutup, Pengunjung Cuma Foto-foto di Depan Gerbang

12 hari lalu



Kawasan Puncak Bogor Kembali Macet Saat Akhir Pekan

12 hari lalu

VIDEO



Inilah Bukit Blego, Lokasi Paralayang Andalan Magetan

3 hari lalu



Berwisata di Tengah Terasering Kebun Bawang

5 hari lalu



Mobil Volkswagen Beetle Disulap Menjadi Hotel Mungil

6 hari lalu



Bali Siap Menyambut Geliat Sektor Pariwisata

6 hari lalu

Learn More

SKULL AIRBRUSH

youtube.com/ FOLLOW

Ad : (12:04)

3

0 Comments

Sort by Newest



Add a comment...

[Facebook Comments plugin](#)

Tentang Kami
Pedoman Media Siber
Ketentuan Layanan
Karir
Beriklan

TEMPO.CO
Majalah TEMPO
TEMPO English Magazine
Koran TEMPO
TEMPO Institute
Indonesiana
TEMPO Store
TEMPO.CO English



Tempo Media Group © 2017

> Learn More

SKULL AIRBRUSH

 youtube.com/ FOLLOW

Ad : (12:04) 

3